

Bakti Sosial Pengobatan Gratis dan Penyuluhan Pengetahuan Tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Sekolah Tanjung Pura Langkat

Social Services for Free Medication and Extension of Knowledge of Family Medicinal Plants (TOGA) at the Tanjung Pura Langkat School

¹ Monica Suryani, ² Jon Kenedy Marpaung, ³ Suharyanisa, ³ Mestika Lumbantoruan

Program Studi Farmasi. Universitas Sari Mutiara Indonesia

Alamat : Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan

Korespondensi Penulis: monicasuryani2@gmail.com

Article History:

Received: 20 Juni 2023

Revised: 22 Juni 2023

Accepted: 30 Juli 2023

Keywords: TOGA,

Treatment, Medicil Plants

Abstract. Family medicinal plants (abbreviated as TOGA) are home-cultivated plants that have medicinal properties. A family medicine garden is essentially a plot of land, whether in the yard, garden or field, which is used to cultivate medicinal plants in order to meet the family's need for medicines. The purpose of this service activity is to provide social services for free medical treatment and dissemination of knowledge about family medicinal plants (TOGA) at the Tanjung Pura Langkat school. This method of activity involved lecturers at the Sari Mutiara Indonesia University, the regent, the sub-district head and the people of Langkat. The result of this activity is that the community service team hopes that the community can get free medication and knowledge about family medicinal plants. Based on the results of the Community Service activities carried out, these activities went well and the community received treatment and received knowledge about family medicinal plants so that the community could improve their health..

Abstrak

Tanaman obat keluarga (disingkat TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk bakti sosial pengobatan gratis dan penyuluhan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga (TOGA) di sekolah tanjung pura langkat. Metode kegiatan ini melibatkan dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia, bupati, camat dan masyarakat Langkat. Hasil dari kegiatan ini adalah Tim pengabdian masyarakat berharap agar masyarakat dapat mendapatkan pengobatan gratis dan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan, kegiatan ini berjalan dengan baik serta masyarakat dapat pengobatan dan menerima pengetahuan tentang tanaman obat keluarga sehingga masyarakat dapat meningkatkan Kesehatan.

Kata kunci: TOGA, Pengobatan, Tanaman Obat

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut community self-reliance atau kemandirian. Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki (Abu, 2008). Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup sendiri

(Oos, 2014).

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang melimpah. Hampir segala jenis tumbuhan dapat tumbuh di wilayah Negara ini. Sebagian besar sudah dimanfaatkan sejak nenek moyang kita untuk mengobati berbagai penyakit. Tumbuh-tumbuhan tersebut dalam penggunaannya dikenal dengan obat tradisional. Indonesia juga memiliki jumlah penduduk (sekitar 200 juta lebih) yang sebagian besar masyarakat-nya masih tinggal dipedesaan. Banyaknya masyarakat yang tinggal dipedesaan terutama daerah yang sulit dijangkau (terisolir) menyebabkan pemerataan hasil-hasil pembangunan seperti bidang pendidikan dan kesehatan sulit untuk dilaksanakan (Oos, 2014). Di daerah-daerah terisolir pemanfaatan lingkungan terutama tumbuhan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti untuk obat-obatan tradisional sangat tinggi (Sastropradjo, 1990).

Pemanfaatan tanaman sebagai obat pada dasarnya sudah seumur dengan peradaban manusia. tumbuhan adalah Gudang bahan pangan dan kimia yang memiliki sejuta manfaat termasuk untuk obat berbagai penyakit. Sementara itu kemampuan meracik obat dan jamu adalah merupakan warisan turun-temurun yang telah mengakar kuat pada masyarakat. Indonesia diketahui memiliki keragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah brazil. Dari berbagai penelitian menyebutkan, bahwa dari sekitar 30.000 spesies tumbuhan yang terdapat di hutan tropis Indonesia sebanyak 9.600 spesies tumbuhan diketahui memiliki khasiat obat, namun demikian baru sekitar 200 spesies yang telah dimanfaatkan Sebagai bahan baku industri obat tradisional. Sampai saat ini telah banyak dilakukan penelitian untuk membuktikan khasiat dari tanaman obat. Namun demikian, percobaan yang dilakukan sampai pada fase penelitian masih sangat sedikit dan umumnya masih bersifat pendahuluan. Oleh karena itu pengalaman empiris yang ditunjang dengan penelitian tanaman obat juga memiliki andil dalam memberikan keyakinan akan khasiat dan tanaman obat tradisional. Obat-obatan tradisional Indonesia umumnya memiliki peranan yang sangat besar terutama dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan masyarakat. Namun demikian tampaknya pemanfaatan tanaman obat di Indonesia masih belum dilakukan secara optimal untuk kesehatan. Hal ini juga di perkuat dengan adanya pernyataan sikap dari dunia medis yang belum sepenuhnya menerima efektivitas dari khasiat obat tradisional. Padahal saat ini biaya pengobatan modern cukup mahal di tambah lagi dengan krisis ekonomi yang belum sepenuhnya berakhir. Pengertian tanaman obat tradisional juga sering disebut apotek hidup, yakni pemanfaatan sebagian tanah agar dapat ditanami tanaman obat yang digunakan untuk kepentingan kesehatan sehari-hari. Umumnya kita tahu, banyak obat tradisional yang sering dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman obat tradisional umumnya tidak membuat kita khawatir tentang efek samping karena bersifat alami sehingga efek samping yang timbul lebih rendah jika kita menggunakan obat kimia. Itulah mengapa banyak masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional (Sutarjadi, 1992).

METODE

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Sumatera Utara, Minggu, 11 Juni 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Yayasan Sari Mutiara Indonesia Dr. Parlindungan Purba, SH, MM; Rektor USM-Indonesia Dr. Dra. Ivan Elisabeth

Purba, SH, M.Kes; Wakil Rektor IV Rinawati Sembiring, SST, M.kes, Ph.D; Dekan FEIS Heri Enjang Syahputra, SE, M.Ak; Dekan Vokasi Elsarika Damanik, Ph.D, Dosen dan Mahasiswa S1 Keperawatan. Turut hadir pada kegiatan ini Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Drs. H. Mulyono, M.Si dan Camat Tanjung Pura Muhammad Nawawi, S.STP, M.SP. Dr. Parlindungan Purba, SH, MM berterima kasih dengan diadakannya kegiatan bakti sosial ini karena akan sangat berguna dalam membantu masyarakat yang kurang mampu terlebih lagi bagi lansia. Sebanyak 3000 orang mengikuti acara bakti sosial ini yang terdiri dari Kelurahan dan Desa Se-Kecamatan Tanjung Pura. Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan pada bakti sosial ini diantaranya Pengenalan Tanaman Obat dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia. Turut hadir pada kegiatan ini Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Drs. H. Mulyono, M.Si dan Camat Tanjung Pura Muhammad Nawawi, S.STP, M.SP. Dr. Parlindungan Purba, SH, MM berterima kasih dengan diadakannya kegiatan bakti sosial ini karena akan sangat berguna dalam membantu masyarakat yang kurang mampu terlebih lagi bagi lansia. Sebanyak 3000 orang mengikuti acara bakti sosial ini yang terdiri dari Kelurahan dan Desa Se-Kecamatan Tanjung Pura. Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan pada bakti sosial ini diantaranya Pengenalan Tanaman Obat dll. Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan pada bakti sosial ini diantaranya pembagian kacamata baca, layanan pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit kulit, pemeriksaan mata, THT, donor darah dan pengobatan penyakit umum yang seluruhnya diberikan secara gratis



Gambar 1. Bakti Sosial Pengobatan

Bakti Sosial Pengobatan Gratis dan Penyuluhan Pengetahuan Tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Sekolah Tanjung Pura Langkat

Tim pengabdian masyarakat berharap agar masyarakat dapat memahami tentang tanaman obat bagi keluarga serta diharapkan masyarakat dapat meningkatkan Kesehatan. Pemberdayaan Masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut community self-reliance atau kemandirian. Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki. Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia kepada masyarakat langkat, kegiatan ini berjalan dengan baik serta masyarakat dapat menerima pengetahuan tentang pengetahuan tanaman obat keluarga sehingga masyarakat dapat meningkatkan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu H (2008). Pengorganisaian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan, (Bandung: Humaniora) Halaman 87.
- Nursiyah. (2013). Skripsi Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orangtua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013) Halaman 12-13.
- Oos, M.Anwas. (2014). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, (Bandung:Alfabeta). Halaman 49.
- Sastropradjo. (1990). Tumbuhan obat, (Jakarta: Balai Pustaka Halaman 1.
- Sutarjadi (1992). Tumbuhan Indonesia Sebagai Sumber Obat, (Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Halaman 1.
- Theresia A. (2014). Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bandung: Alfabeta, Cetakan Kesatu.
- Wahyuni K D. (2016). Toga Indonesia, Surabaya: Airlangga University Press.
- Zubaidi. (2013). Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktek, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.